

ABSTRAK

Abdul Huseni, 105261105121. *Pandangan Tokoh Muhammadiyah kota Makassar terhadap Keabsahan Hukum Pernikahan Online di Era Digital.*
Dibimbing oleh Dr. Erfandi AM., Lc., M.A. dan Siti Risnawati Basri., Lc., M. Th.

Penelitian ini membahas pandangan tokoh Muhammadiyah kota Makassar terhadap keabsahan pernikahan online di era digital. Pokok masalah: 1) bagaimana fenomena pernikahan online di Kota Makassar; 2) bagaimana pandangan tokoh Muhammadiyah terhadap keabsahan pernikahan online di era digital. Penelitian ini bertujuan menggambarkan praktik yang terjadi serta menilai sikap keagamaan terhadap penggunaan media digital dalam akad. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan fokus pada pandangan tokoh. Instrumen utama adalah peneliti, dibantu observasi, dokumentasi, dan wawancara, serta telaah regulasi dan rujukan terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) di beberapa KUA tidak ditemukan akad nikah yang sepenuhnya online; yang terjadi adalah pola hibrid dan wakālah, sementara kanal digital lebih banyak dipakai pada pra-akad (pendaftaran/konsultasi). 2) Menurut tokoh Muhammadiyah, pernikahan online boleh dan sah bersyarat: rukun dan syarat terpenuhi, proses real-time tanpa jeda, lafaz jelas, saksi yakin, dan identitas terverifikasi. Satu majelis dipahami sebagai kesinambungan proses, bukan satu ruangan. Jalur aman yang disarankan adalah wakālah atau hibrid.

Kata Kunci: Pernikahan Online, Tokoh, Muhammadiyah.